



PENATAAN KAWASAN
Teraso Dicor Malioboro Ramai

JOGJA—Meskipun mulai Senin (2/7) penataan sisi barat Malioboro kembali dilaksanakan, tetapi wisatawan dipastikan tetap bisa berbelanja dan berjalan-jalan di kawasan tersebut.

Mulai Senin (2/7) teraso di jalur pedestrian mulai dicor dan memerlukan waktu kurang lebih dua bulan.

Meski ada proyek pembangunan, wisatawan tetap nekat berkunjung ke Malioboro.

Lebaran lalu. Namun menurutnya yang lebih banyak melalui malali pengunjung sepeda motor dan becak. "Karena itu saat proyek dimulai, jalur tersebut akan dipasang water barrier agar tidak ada lagi motor dan becak yang melintas," ujar dia.

Seperti diketahui, penataan sisi barat Malioboro mulai cooling down pada H-14 Lebaran. Sejak H-14 sampai H-7 Lebaran, para pekerja fokus bersih-bersih dan menutup lubang demi kenyamanan wisatawan yang hendak berlibur pada libur Lebaran ini. Pada H-7 Lebaran, proyek dihentikan seluruhnya supaya PKL dan toko bisa berjualan secara normal. Proyek pun baru dimulai kembali pada Senin.

Terhitung pada pertengahan Mei 2018, progres penataan sisi barat Malioboro sudah mencapai 35%. Adapun kontrak antara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dengan PT. F. Syukri Balak sendiri akan berakhir pada 12 Desember mendatang.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Ekwanto mengatakan dengan dimulainya kembali penataan sisi barat, kenyamanan pengunjung Malioboro mau tidak mau akan sedikit terganggu.

Meskipun begitu, wisatawan tetap akan mengunjungi Malioboro. Hal ini terlihat dari tetap adanya wisatawan yang berjalan-jalan di sisi barat selama proyek tersebut berjalan.

"Karena Malioboro daya magisnya luar biasa. Bagaimanapun situasi dan kondisinya [wisatawan] tetap ke sana. Bagi wisatawan yang ke Jogja, belum afdal kalau belum ke Malioboro," ujar dia.

Ekwanto mengungkapkan UPT Malioboro akan terus berkoordinasi dengan pelaksana proyek dan juga Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM (DPU-ESDM) DIY supaya kegiatan wisatawan dan pengerjaan fisik bisa berjalan beriringan, tanpa menimbulkan banyak gangguan.

"Nanti kan diberi tanda larangan mana saja tempat yang tidak boleh dilewati wisatawan. Supaya tidak saling mengganggu. Karena bagaimanapun revitalisasi [sisi barat] tetap harus berjalan setelah libur Lebaran lama," ujar Ekwanto.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005